

## BAB IV

### LAPORAN HASIL PENELITIAN

#### A. Penyajian Data

##### 1. Gambaran Umum Penelitian

##### a. Sejarah Berdirinya MAN 3 Banjar



**Gambar 4.1** Gerbang MAN 3 Banjar

Bermula MAN 3 Banjar ini berdiri sejak tahun 1958 yang berlokasi di Jl Ahmad Yani yang berada dikawasan Gambut di Km 15.200. Jadi sekolah ini cukup lama berdiri sekitar kurang lebih 65 tahunan. Berawal pada tahun 1958 sampai dengan 1969 itu sekolahnya bernama yayasan pendidikan sinar harapan. Lalu berjalannya waktu berubah nama lagi menjadi PGAN semenjak tahun 1970 sampai dengan tahun 1977. Lalu semenjak tahun 1978 berganti nama menjadi MAN Gambut, dikarenakan lokasinya berada di Gambut. Lalu semenjak tahun 1996 keluarlah Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama yang mana ada perubahan nama lagi menjadi MAN 1 Martapura, dikarenakan masih

berada dikawasan Kabupaten Banjar. Tahun berganti tahun lalu ada perubahan nama lagi menjadi MAN 3 Banjar pada tahun 2016, dikarenakan keluarnya surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia yang berisikan adanya perubahan nama untuk MI, MTsN, dan MAN khusus di wilayah Kalimantan Selatan. Lalu nama MAN 3 Banjar ini sampai saat ini belum ada perubahan. Adapun kepala MAN 3 Banjar ini mulai awal hingga saat ini berjumlah 20 orang, adapun yang menjabat paling awal kepala MAN 3 Banjar ini yaitu Bapak Hasan mulai tahun 1958 sampai 1960, lalu pada tahun 2020 hingga sampai sekarang ini Kepala MAN 3 Banjar ini dijabat oleh Bapak Drs. Syamsuddin. MM.

#### **b. Letak dan Kondisi MAN 3 Banjar**

MAN 3 Banjar merupakan lembaga pendidikan yang dominan pembelajaran agamanya daripada sekolah umum lainnya seperti SMA, dan juga lembaga ini berada didalam naungan Kementrian Agama yang memiliki lingkungan yang islami. Adapun mengenai letak posisi sekolah ini berada di Jl Ahmad Yani yang berada dikawasan Gambut Km 15.200. Sekolah ini juga mempunyai halaman yang cukup luas yang berukuran  $5852,5\text{m}^2$  dan juga mempunyai lapangan dengan luas  $2912\text{m}^2$ , serta memiliki area gedung dengan ukuran  $1232\text{m}^2$ . Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjar ini mempunyai lokasi yang cukup bagus karena dibagian utara dan selatan terdapat tempat tinggal masyarakat, lalu dibagian timurnya terdapat jalan raya, dan dibagian

barat terdapat MTsN 2 Gambut yang sangat berdekatan dengan Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjar karena berdampingan.

### c. Sarana Prasana

Kondisi sekolah MAN 3 Banjar saat ini masih bagus dan juga ada penambahan ruangan dan tempat parkir yang baru, sehingga sekolah ini memiliki peningkatan dalam sarana dan prasana yang baik.

**Tabel 4.1** Tempat Sarana MAN 3 Banjar

No	Tempat	Berjumlah
1	Ruang Kepala Madrasah	1
2	Ruang Guru	2
3	Ruang Kelas	15
4	Ruang Wakamad	1
5	Ruang TU	2
6	Ruang Komputer	1
7	Ruang Osis	1
8	Ruang Pramuka	1
9	Perpestakaan	1
10	Lab IPA	1
11	Lab Fisika	1
12	Lab Bahasa	1
13	Ruang Koperasi	1
14	Ruang Komite	1

15	Musholla	1
16	Tempat Parkir	2
17	Lapangan Futsal	1
18	Lapangan Basket	1
19	Pondopo	1
20	Kolam Hiasan	2
21	Tempat Sampah Besar	1

#### d. Visi, Misi, dan Tujuan MAN 3 Banjar

##### a. Visi

Menumbuhkan siswa siswi yang memiliki akhlak yang mulia, bertakwa, Mewujudkan siswa yang mempunyai akhlak mulia, bertaqwa, memiliki iman yang kuat, memiliki banyak pengetahuan, berkualitas, dan berbudaya lingkungan.

Indikator:

1. Mengamalkan ajaran islam dengan sungguh sungguh
2. Berprestasi dalam kegiatan akademik
3. Memiliki kepribadian yang percaya diri dan bertanggung jawab
4. Peduli terhadap lingkungan madrasah
5. Mencegah berbagai kerusakan dan pencemaran di lingkungan

##### b. Misi

1. Menumbuhkan adanya belajar yang aktif, efektif, dan juga kreatif di lingkungan.

2. Dapat memberikan motivasi di lingkungan madrasah agar dapat selalu kreatif dan inovatif dalam mencapai pembelajaran yang baik.
  3. Menumbuhkan suasana yang tenang sehingga mereka terasac nyamantdan aman di sekitar madrrasah
  4. Menciptakan rasa memiliki, percaya diri, saling menghargai sesama, adanya sikap santun, tertip, dan juga disiplin dalam berperilaku.
  5. Memfasilitasi sarana prasarana yang baik dengan berbasis ilmu teknologi dan lingkungan dalam pelayanan pendidikan dan pengajaran yang baik.
  6. Menumbuhkan kegiatan pelestarian, pencegahan pencemaran, dan mencegah adanya kerusakan di lingkungan hidup.
- c. Tujuan Madrasah
1. Untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, berpikir cerdas, kreativitas dan keunggulan siswa.
  2. Mewujudkan generasi kreatif yang mampu menciptakan perubahan yang berguna bagi diri sendiri maupun bagi orang lain.
  3. Menanamkan masyarakat madrasah agar bisa menjalankan ajaran islam yang benar.
  4. Menumbuhkan komunitas madrasah yang berkembang dengan pengetahuan teknologi berbasis nilai-nilai islami.

5. Mewujudkan komunitas madrasah inovatif yang berdaya saing di era globalisasi.
6. Menumbuhkan civitas madrasah yang dapat menjadi contoh bagi masyarakat di lingkungannya.
7. Menumbuhkan suasana kerja dan belajar yang harmonis.
8. Dapat mewujudkan budaya yang rajin membaca, bekerjasama dengan baik, selalu bersifat saling menghargai, tepat waktu, berkata jujur, memiliki usaha kerja keras, kreatif serta inovatif, dan bersungguh sungguh dalam penggunaan sumber belajar dilingkungan dengan tujuan dapat menghasilkan karya dan prestasi kebanggaan yang berkualitas.
9. Dapat menghasilkan lingkungan sekitar yang tentram dan damai serta dapat mengatasi pencemaran dan kerusakan dilingkungan sekitar.

#### e. Pendidik MAN 3 Banjar

##### a. Kepala Madrasah

**Tabel 4.2** Kepala MAN 3 Banjar

No	Nama Kepala Madrasah	Menjabat	Tahun	Nama Madrasah
1	H.Hasan	Kepala Madrasah	1959	Yayasan Sinar Harapan
2	H. Ramli	Kepala	1960	Yayasan

		Madrasah		Sinar Harapan
3	H.Jamhari Kari	Kepala Madrasah	1962	Yayasan Sinar Harapan
4	H. Undapiah	Kepala Madrasah	1964	Yayasan Sinar Harapan
5	Kasdar	Kepala Madrasah	1968	Yayasan Sinar Harapan
6	Djamhuri	Kepala Madrasah	1969	PGAN
7	H. Karim BA	Kepala Madrasah	1969-1978	PGAN
8	H. Djarkawi	Kepala Madrasah	1978-1980	MAN Gambut
9	Syahrul Hudari	Kepala Madrasah	1980	MAN Gambut
10	Musa BA	Kepala Madrasah	1980-1981	MAN Gambut
11	Drs. H. Haberi B	Kepala Madrasah	1981-1985	MAN Gambut

12	Drs. H. Abu Bakar Kabi	Kepala Madrasah	1985-1990	MAN 1 Martapura
13	Drs. H. M. Nurdin U	Kepala Madrasah	1990-1998	MAN 1 Martapura
14	Drs. Sunardi	Kepala Madrasah	1998-2002	MAN 1 Martapura
15	Drs. H. Abdurrahmansyah	Kepala Madrasah	2002-2009	MAN 1 Martapura
16	Drs. Ahadul Ihsan	Kepala Madrasah	2009-2016	MAN 1 Martapura
17	Drs. Riduansyah. M.Pd	Kepala Madrasah	2016-2017	MAN 1 Martapura
18	Dra. Hj. Nana Mairi, M.Pd	Kepala Madrasah	2017-2018	MAN 3 Banjar
19	Drs. H. Abdurrahman, M.Pd	Kepala Madrasah	2018-2020	MAN 3 Banjar
20	Drs. Syamsuddin, MM	Kepala Madrasah	2020- sekarang	MAN 3 Banjar

b. Tenaga Pengajar



**Tabel 4.3** Dewan Guru

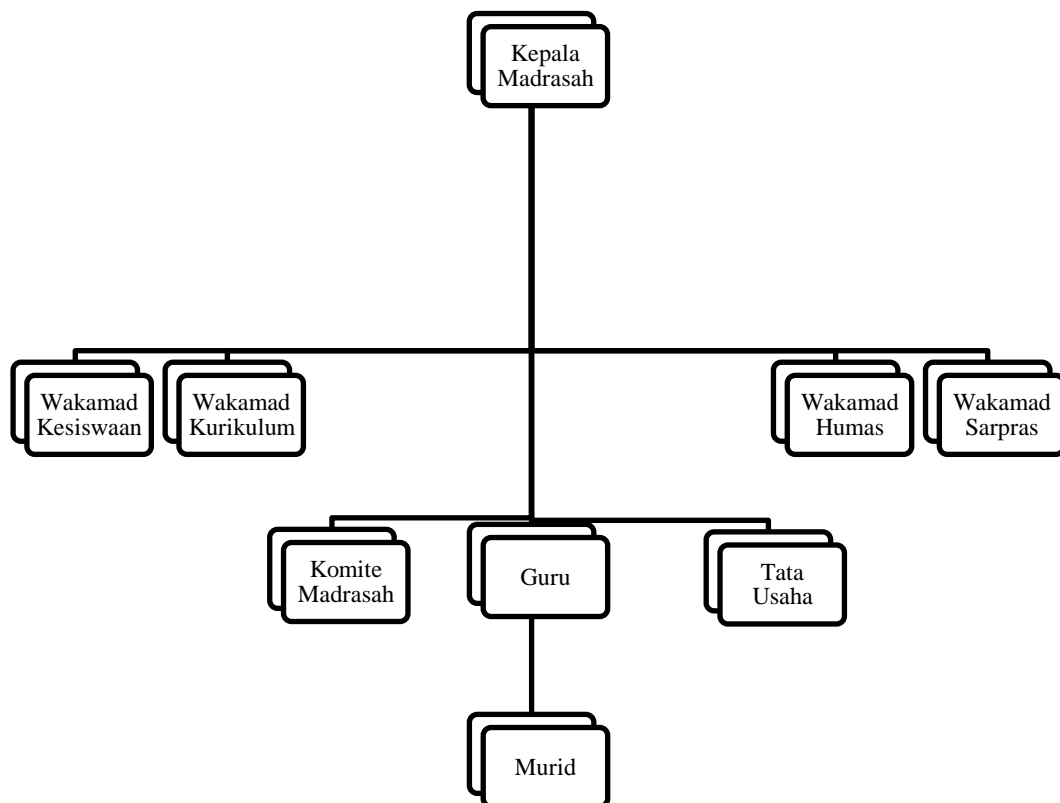
No	Nama Guru/Pendidik	Mata Pelajaran	Keterangan
1	Drs. Syamsudin, MM.	-	Kepala Madrasah
2	Dra. Hj. Heldaniah.	Al-Quran Hadits	-
3	Drs. Hermansyah, MM	Matematika/Fisika	Kepala Lab. Komputer
4	Saidah, S.Pd	Biologi/Prakarya	Kepala Lab. IPA
5	Dra. Hj. Idawati	Biologi/Prakarya	-
6	Ramlah, S.Ag	Fiqih/Ushul Fiqih	Wali Kelas XII Agama-1
7	Nurbariyah, S.Pd, M.Si	Kimia/Prakarya	Wali Kelas XII IPA
8	Megawati, S.Pd	Ekonomi	Wali kelas XII IPS-1
9	Noorlaily, S.Pd	Matematika	Wali kelas XII Agama-2
10	Said Wajidi, S.Pd, M.Si	Fisika	Wakamad Kurikulum
11	Naimah,S.Pd	Kimia/Prakarya	Wali Kelas X IPA-1
12	Afwah, S.Pd	Bahasa Indonesia	Wali kelas

			XII Agama-3
13	Hj. Tumnah, S.Pd.I	Bahasa Inggris	Kepala Lab Bahasa
14	Hendra Andrian, S.Pd	Bahasa Indonesia	Wakamad Humas
15	Aulia Azazi Rahmah, S.Ag	Fiqih/Ushul Fiqih	Wakamad Kesiswaan
16	Rusmaniah, S.Ag	Bahasa Arab	Wakamad Sarana Prasana
17	Hj. Hasnah, S.Pd.I	Bahasa Inggris	Wali Kelas XI IPA-1
18	Saifuddin Saderi, S.Ag	Sejarah Kebudayaan Islam	-
19	Nur Anisah, S.Pd.I	Sastra Arab	Wali kelas X Agama-1
20	Sahriadi, S.Pd.I	Akidah Akhlak	Pembina OSIM
21	Rini Helyani, S.Pd.I	Akidah Akhlak/SKI	Wali kelas XI Agama-2
22	Agustina Aulia, S.Pd	Matematika/Prakarya	Wali kelas X IPA-2
23	Dina Ratnasari, S.Si	MTK	Wali Kelas

			XI IPA-2
24	Anjar Setiyawan, S.Pd.I	Bahasa Arab	Wali Kelas XI IPS
25	Raihanah, S.Pd	Bahasa Arab	Wali kelas XI Agama-1
26	Muhammad Rifqi Rahman, S.Pd	Wirausaha	Wali kelas X agama-2
27	Hamdani, S.Pd	Olahraga/PKn	Wali Kelas X IPS
28	Norliana, S.Ag	PKn	-
29	Hadianor, S.Pd.I	Bahasa Indonesia/Bahasa Arab	-
30	Nengsih, S.Pd.I	Al-Quran Hadits/Ilmu Tafsir	-
31	Zainuddin, S.Pd	Sejarah Indonesia	-
32	Ahmad Robianto, S.Pd	Sejarah Indonesia	Pembina Pramuka Putera
33	Aswin Nur Saputra, S.Pd, M.Sc	Geografi	-
34	Annisa Damayanti, S.Pd, M.Pd	Ilmu Hadits	-

35	Rusyida Ariani, S.Pd.I	Ilmu Tafsir/Al-Quran Hadits	-
.36.	Muhammad Agus Salim, S.Pd.I, .M.H	Al-Quran Hadits	-
37	Rizki Handa Firdaus, S.Pd	Seni Budaya	-
38	Saliah, S.Pd	BP/BKS	-

c. Berikut Struktur MAN 3 Banjar



## d. Stuktur Pengurus Komite Madrasah Periode 2020-2022

**Tabel 4.4** Struktur Pengurus Komite MAN 3 Banjar

No	Nama	Jabatan
1	Hj. Salasiah	Ketua
2	Drs. Arifin	Sekretaris
3	Hendriansyah	Bendahara
4	Dina Hafizah	Anggota
5	Abdurrahman	Anggota

## e. Peserta Didik tahun 2022/2023

**Tabel 4.5** Data Peserta Didik MAN 3 Banjar 2022/2023

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
X IPA-1	7	15	22
X IPA-2	11	11	22
X IPS-2	14	21	35
X Agama-1	12	19	31
X Agama-2	11	19	30
<b>Jumlah Kelas</b>	<b>55</b>	<b>85</b>	<b>140</b>
<b>X</b>			
XI IPA-1	5	12	17
XI IPA-2	3	14	17
XI IPS	6	21	27

XI Agama-1	9	16	25
XI Agama-2	8	16	24
<b>Jumlah Kelas</b> <b>XI</b>	<b>31</b>	<b>79</b>	<b>110</b>
XII IPA	5	23	28
XII Agama-3	9	11	20
XII IPS	8	25	33
XII Agama-1	8	12	20
XII Agama-2	8	13	21
<b>Jumlah Kelas</b> <b>XII</b>	<b>38</b>	<b>84</b>	<b>122</b>
Total	124	248	372
Keseluruhan			

#### f. Fungsi Tenaga Pendidik Madrasah

##### a. Kepala Madrasah (Drs. Syamsudin, MM)

Kepala MAN 3 Banjar mempunyai peran penting dan tanggung jawab untuk memimpin warga sekolah dengan cara memotivasi dan membimbing para guru dan staf pengajar. Selain itu juga mempunyai tugas menyusun perencanaan yang hendak dilakukan, mengatur proses belajar mengajar dimadrasah, melaksanakan pengamatan yang di lingkungan madrasah, mengadakan rapat untuk menentukan suatu keputusan bersama dan lain sebagainya.

b. Wakamad bidang Kurikulum (Said Wajidi, S.Pd, M.Si)

Wakamad kurikulum ini berfungsi sebagai mengatur penyusunan program pengajaran, menyusun dan membuat kalender pendidikan, menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran, selain itu juga berfungsi sebagai mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar, dan lain sebagainya.

c. Wakamad dibidang kesiswaan (Aulia Azazi Rahmah, S.Ag)

Menyusun program pengembangan siswa yang tepat dan isu-isu yang terkait dengan permasalahan kesiswaan dan kegiatan madrasah

d. Wakamad bidang Kehumasan (Hendra Andrian, S.Pd)

Mendukung dan memelihara hubungani baik antar sekolah dan dewan sekolah, menerima saran dan masukan dari masyarakat, memajukan sekolah, mengelola dan membina hubungan antar sekolah dan orang tua siswa, memberikan gambaran dan membantu pihak madrasah dalam berbagai kegiatan.

e. Wakamad bidang Sarana Prasana (Rusmaniah, S.Ag)

Berfungsi sebagai merencanakan kebutuhan sarana prasana untuk menunjang proses belajar mengajar di madrasah, mengatur pemanfaatan sarana prasana, mengelola perawatan, perbaikan dan juga pengisian, dan lain sebagainya.

f. Kepala Tata Usaha (Ahmad Husaini, S.Pd.I, MM)

Tanggung jawab administrasi sekolah meliputi manajemen sumber daya manusia, manajemen infrastruktur, manajemen hubungan masyarakat, manajemen pos, dan manajemen teknologi

g. Guru

Bertanggung jawab sebagai melaksanakan kegiatan pembelajaran beserta kegiatan penilaian, selain itu juga guru berfungsi sebagai menyusun dan melaksanakan program pembelajaran yang baik.

**B. Deskripsi Hasil Wawancara serta Hasil Observasi**

Penyajian data ini merupakan penyajian hasil penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sudah diterapkan oleh penulis, seperti observasi, lalu wawancara, dan juga dokumentasi.

Pengumpulan data di atas dilakukan selama 30 hari sesuai dengan waktu survei yang ditetapkan untuk responden seperti: PR (humas), guru dan siswa.

Selama itu wawancara dan dokumentasi informan dilakukan beberapa kali pada waktu yang berbeda, sehingga data yang dibutuhkan penulis untuk penelitian ini terkumpul dalam waktu 30 hari.

Data data yang sudah dikumpulkan didalam penelitian ini lalu ditampilkan dengan penafsiran atau pandangan yang diperlukan dari penulis. Menampilkan materi juga disusun menurut urutan peristiwa yang diamati dan ditarik kesimpulan oleh penulis.



Berdasarkan hasil wawancara yang didapat dari humas MAN 3 Banjar yaitu bapak Hendra Andrian, S.Pd mengenai tentang masa jabatan, ternyata humas (Bapak Hendra Andrian) baru saja dilantik jabatan sebagai humas MAN 3 Banjar sejak awal tahun 2022. Sebagaimana yang dikatakan beliau, “Saya baru saja menjabat sebagai humas di MAN 3 Banjar ini, karena permintaan dari kepala MAN 3 Banjar untuk bertukar jabatan, yakni saya dari wakamad sarana prasarana menjadi wakamad humas, sedangkan ibu Rusmaniyah, S.Ag dari wakamad humas menjadi wakamad sarana prasarana”.<sup>46</sup>

Walaupun Bapak Hendra Andrian baru aja menjabat bagian sebagai humas MAN 3 Banjar, akan tetapi beliau sangat berperan dalam kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh MAN 3 Banjar. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Robianto, S.Pd selaku dewan guru MAN 3 Banjar: “Menurut saya peran humas sangatlah penting untuk MAN ini, dikarenakan dapat memberikan berbagai informasi kepada masyarakat yang hendak mengetahui berbagai aktivitas yang dilaksanakan oleh MAN ini melalui adanya media sosial seperti *facebook* dan *instagram* yang diselenggarakan di MAN 3 Banjar”.<sup>47</sup>

Pada saat tanggal 23 Mei 2022 yang bertepatan pada hari Senin. Saat itu peneliti melakukan wawancara dengan humas MAN 3 Banjar.

---

<sup>46</sup> Wawancara dengan Bapak Hendra Andrian (Humas) hari Senin tanggal 23 Mei 2022 jam 09.22

<sup>47</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Robianto (Dewan Guru) hari Rabu tanggal 6 Juli 2022 jam 16.25

Setelah itu peneliti deskripsikan tentang bagaimana peran humas dalam membantu kegiatan keagamaan yang diadakan di MAN 3 Banjar.

Hal ini disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan untuk menjawab permasalahan tersebut melalui penelitian lapangan. Adapun data yang ditemukan ketika penulis ke lapangan yaitu data tentang peran humas dalam membantu kegiatan keagamaan yang diadakan di MAN 3 Banjar yang berada diwilayah Gambut.

Humas MAN 3 Banjar mempunyai peran di dalam bidang supervisi yaitu bertugas dan tanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan kegiatan yang diadakan MAN 3 Banjar, Penulis kemudian mendapatkan data hasil wawancara dengan Humas MAN 3 Banjar, lengkap dengan observasi lapangan langsung dan dokumentasi. Berdasarkan wawancara dengan humas, peneliti memperoleh informasi mengenai beberpa peran oleh seorang kehumasan yang dilaksanakan di MAN 3 Banjar. Berikut ini peran humas MAN 3 Banjar berdasarkan data yang didapatkan ketika penelitian.

- a. Publikasi
- b. Mengundang penceramah
- c. Memberikan arahan kepada siswa dan siswi
- d. Memberikan motivasi kepada siswa
- e. Menjaga citra baik MAN 3 Banjar.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Wawancara dengan Humas MAN 3 Banjar, hari Senin 30 Mei 2022, jam 09.05

### C. Analisis Data

Kegiatan komunikasi dakwah biasanya dilakukan dengan ceramah agama, ada berbagai cara salah satunya yaitu terdapat pada peran hubungan masyarakat dalam sebuah instansi pendidikan. Peran humas tersebut juga bisa mengandung komunikasi dakwah, salah satunya yaitu menyiapkan acara kegiatan keagamaan dan ikut serta membantu pada saat kegiatan tersebut. Setelah menganalisa data yang sudah disajikan. Ditemukan bahwa peran humas dalam komunikasi dakwah di MAN 3 Banjar yaitu sebagai berikut.

#### a. Publikasi kegiatan keagamaan

Dari hasil wawancara dengan humas MAN 3 Banjar beliau mengatakan “Pada jenis madrasah apapun yang menjadi tugas utama humas adalah menyampaikan informasi atau berita mengenai berbagai kegiatan yang dilakukan disekolah MAN 3 Banjar ini, khususnya dalam kegiatan keagamaan melalui media sosial seperti *Facebook* dan *Instagram* dengan tujuan agar masyarakat lebih memahami mengenai kegiatan yang di selenggarakan di MAN 3 Banjar ini”.<sup>49</sup> Peneliti mengamati mengenai bagian kehumasan, humas memiliki peran penting dalam kegiatan program madrasah, karena kegiatan program ini merupakan kegiatan yang berkaitan dengan masyarakat luas, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk memperkenalkan dan menginformasikan berbagai kegiatan yang diselenggarakan di madrasah tersebut.

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan Bapak Hendra Andrian (Humas) hari Senin tanggal 23 Mei 2022 jam 10.00

Mengingat MAN 3 Banjar ini adalah sekolah yang bernuansa agama Islam, maka dari itu peran publikasi sangatlah penting diterapkan karena untuk menarik perhatian para masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya di MAN 3 Banjar. Disinilah diperlukan peran humas dalam melakukan publikasi kegiatan keagamaan di madrasah.

Publikasi kegiatan keagamaan tersebut dipublikasikan melalui akun media sosial resmi MAN 3 Banjar yaitu *instagram* yang diberi nama *mantiga\_banjar* dan *facebook* yang diberi nama Berita Mantiga Banjar. Penulisan deskripsi kegiatan yang dipublikasikan pada media sosial tersebut secara objektif dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Informasi yang dimuat pun untuk kepentingan bersama dan dilakukan secara berkelanjutan.

Sebagai pengetahuan mengenai penggunaan sosial media sangat dibutuhkan sekarang.<sup>50</sup> Oleh karena itu, sebagai humas diharapkan memiliki kepandaian penggunaan sosial media. Media sosial kini berperan tidak hanya sebagai media komunikasi, berbagi informasi dan hiburan, tetapi juga sebagai bentuk pembelajaran.

Dari hasil wawancara ini, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut: didalam teori peran humas yaitu teori dari Dozier, yang bahwasanya mengatakan ada 4 peran humas yaitu penasehat ahli, fasilitator komunikasi, fasilitator pemecah masalah, dan teknisi

---

<sup>50</sup> Shana Meganck, Joshua Smith, Jeanie P.D . Guidry, Public Relations Review, The skills required for entry-level public relations: An analysis of skills required in 1,000 PR job ads, 2020. Public Relations Review 46 (2020) 101973

komunikasi. Menurut peneliti, humas disini berperan sebagai fasilitator komunikasi karena humas MAN 3 Banjar berfungsi sebagai publikasi keagamaan, berperan sebagai media untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat. Selain itu humas MAN 3 Banjar juga sebagai admin publikasi ke media sosial seperti *facebook* dan *instagram*, dimana kegiatan publikasi ini merupakan sebuah metode yang efektif dalam memperkenalkan berbagai kegiatan dimasyarakat. Dalam hal ini menurut penulis peran humas sebagai publikasi sudah berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan tugas dan peran yang telah ditetapkan oleh madrasah. Sebagaimana yang telah dikatakan oleh Bapak Ahmad Robiyanto sebagai dewan guru di madrasah tersebut, “Humas disini selalu aktif dalam hal publikasi melewati media sosial, sehingga mempermudah masyarakat untuk mendapatkan berbagai informasi kegiatan yang dilaksanakan di MAN 3 Banjar”.<sup>51</sup>

Adapun maksud dari peran humas dalam mempublikasikan kegiatan ke media sosial sebagai fasilitator komunikasi adalah awalnya masyarakat belum mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan oleh pihak MAN 3 Banjar, lalu dengan adanya humas disini ingin menjelaskan dan menerangkan kepada masyarakat mengenai kegiatan yang dilaksanakan di MAN 3 Banjar melalui media sosial diantaranya seperti *facebook* dan *instagram*, agar masyarakat lebih mudah mengetahui kegiatan apa saja yang dilaksanakan di MAN 3

---

<sup>51</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Robiyanto (Dewan Guru) hari rabu tanggal 6 juli jam 16.00.

Banjar tersebut. dan ternyata humas MAN 3 Banjar ini sangat aktif mempublikasikan informasi ke media sosial.

b. Mengundang penceramah

Berdasarkan hasil wawancara dengan humas MAN 3 Banjar, humas juga akan bertanggung jawab mencari narasumber atau pemateri guna untuk berbagai kegiatan khususnya dalam hal keagamaan yang berlangsung di MAN 3 Banjar. baik penceramah dari luar MAN 3 Banjar maupun guru-guru MAN 3 Banjar yang kompeten dalam ilmu agama. Salah satu ustadz yang mengisi ceramah agama di MAN 3 Banjar yaitu Ustadz Hadianor. Beliau adalah salah satu dewan guru MAN 3 Banjar yang ditunjuk oleh humas sebagai pengisi ceramah di kegiatan arba mustamir yang di selenggarakan di MAN 3 Banjar.



**Gambar 4.2** Kegiatan Keagamaan



**Gambar 4.3** Antusiasme Murid MAN 3 Banjar

Masyarakat Banjar mengenai bulan safar mempunyai pemahaman yang tersendiri. Bulan safar biasanya dianggap sebagai bulan yang sial, bulan diturunkannya bala. Terutama dihari rabu terakhir dibulan safar atau yang sering disebut arba mustamir. Kali ini MAN 3 Banjar menggelar kegiatan tolak bala pada hari arba mustamir, yang bertempat dilantai dasar ruang laboratorium komputer pada hari rabu tanggal 21 September 2022. Kegiatan penuh khidmat ini dihadiri oleh seluruh siswa, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan MAN 3 Banjar, kegiatan ini berisikan ceramah agama yang dibawakan oleh ustadz Hadianor. Ustadz Hadianor, mengatakan umat muslim mempercayai pada saat hari arba mustamir akan diturunkan bala yang tidak terlihat, sehingga warga terutama warga banjar mempercayai akan hal itu. Adapun jumlah bala yang diturunkan tersebut, kata ustadz hadianor, didalam hadits bala yang diturunkan ini sebanyak 360 ribu bala, maka dari itu sebaiknya sebagai umat islam hendaknya membaca berbagai amalan pada waktu malam atau paginya itu menjelang arba mustamir dengan niat untuk terhindar dari berbagai bala. Amalan itu sesuai dengan apa yang sudah dituntun oleh para alim ulama, diantaranya membaca surah yasin kemudian ketika membaca ayat salamun qoulam mirrobbirrahim diulangi sebanyak 313x setelah itu dilanjutkan hingga selesai pembacaan yasinnya, kemudian baca sholawat nariyah, kemudian minta doa selamat sekeluarga.

Selain dari kegiatan arba mustamir, humas MAN 3 Banjar juga mengundang Ustadz Abdul Halim. Beliau adalah salah satu pengajar pondok pesantren al-mursyidul amin, beliau diundang oleh humas untuk mengisikn ceramah dan praktek penyelenggaraan jenazah yang dilaksanakan di MAN 3 Banjar. Dalam materi ini dibahas cara mengurus jenazah menurut islam karena dalam mengurus jenazah tidak boleh asal urus, tetapi ada cara aturannya yang menurut syariat. Setelah teori, Ustadz Abdul Halim mencontohkan dan mendampingi praktik siswa dalam merawat dan mengurus jenazah mulai dari mempersiapkan alat, memandikan, mengkafani, hingga menshalati jenazah.



Gambar 4.4 Pembelajaran Mengurus Jenazah

Kita sebagai umat islam perlu adanya pengetahuan agama khususnya dalam bidang pengurusan jenazah, jadi kita diharuskan perlu mengetahui caranya, dalam hal seperti inilah yang sangat membantu siswa agar mengetahui bagaimana cara mengurus jenazah dan lain sebagainya, dengan cara adanya praktik jenazah yang diadakan di MAN 3 Banjar ini. Kegiatan praktik penyelenggaraan jenazah ini berlangsung selama 3 hari berturut-turut mulai tanggal 28-31 Maret 2022. Pelatihan ini dirancang untuk memberi manfaat bagi siswa dan masyarakat.



Selain dari kegiatan praktek penyelenggaraan jenazah, humas MAN Banjar mengundang Guru H. M. Syafriansyah dalam mengisi ceramah kajian bulanan, beliau memakai kitab sifat 20 karangan Habib Ustman bin Abdullah bin Yahya. Kegiatan ini dimulai dengan pembacaan yasin dilanjutkan dengan pembacaan burdah yang bersamaan dengan syair maulid dan doa setelahnya dilanjutkan dengan pengisian ceramah agama, kegiatan ini diharapkan agar warga MAN Banjar diberi kesehatan, keselamatan, serta terhindar dari segala macam musibah. Kegiatan semacam ini sangat perlu dilakukan oleh madrasah, selain dari menambah ilmu pengetahuan juga mempererat hubungan tali silaturahmi, serta memohon doa bersama agar qobul segala hajatnya.

Kegiatan ini dilakukan seperti biasa di lantai dasar bangunan MAN Banjar yang dihadiri oleh seluruh siswa dan dewan guru pengajar. Kepala MAN 3 Banjar mengatakan “ Bahwasanya tujuan dilaksanakan pembacaan surah yasin dan burdah serta doa dan ceramah adalah untuk meminta kepada Allah Swt agar warga MAN Banjar terlepas dari segala macam musibah dan diberikan kesehatan serta keselamatan”.<sup>52</sup>

Dalam hasil wawancara ini penulis mengambil kesimpulan bahwasanya didalam teori peran humas yaitu teori dari Dozier, yang bahwasanya mengatakan ada 4 peran humas yaitu penasehat ahli, fasilitator komunikasi, fasilitator pemecah masalah, dan teknisi

---

<sup>52</sup>Berita Mantiga Banjar  
[https://m.facebook.com/story.php?story\\_fbid=pfbid02FLNgjqDwyc9CqpTn5BgUeF9touYwRMXAExjm5CvcZvRZ2bNKqiRi6i8ay3qhbjs51&id=100073002668012](https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=pfbid02FLNgjqDwyc9CqpTn5BgUeF9touYwRMXAExjm5CvcZvRZ2bNKqiRi6i8ay3qhbjs51&id=100073002668012)

komunikasi. Menurut peneliti, humas MAN 3 Banjar mengambil peran teknisi komunikasi dikarenakan humas berperan sebagai menyediakan layanan komunikasi seperti mengundang penceramah atau narasumber, sehingga layanan komunikasi kepada masyarakat berjalan dengan baik dan lancar. Humas MAN 3 Banjar mengundang penceramah melalui handphone maupun ke tempat narasumber, Sebagaimana yang telah dikatakan oleh ibu Rusmaiah, S.Ag selaku dewan guru MAN 3 Banjar bahwasanya sebelum pelaksanaan kegiatan dimulai, humas terlebih dahulu menghubungi penceramah atau narasumber untuk mengisi kegiatan yang hendak dilaksanakan di MAN 3, biasanya penceramahnya bisa dari dewan guru MAN 3 Banjar dan bisa juga dari luar seperti pengajar pondok pesantren.<sup>53</sup>

Adapun maksud dari peran humas dalam mengundang penceramah sebagai teknisi komunikasi adalah di MAN 3 Banjar ini mempunyai jumlah siswa yang banyak, dan diantara semua siswa itu mempunyai sifat yang berbeda-beda, oleh karena itu humas perlu lebih mengetahui sifat-sifat yang dimiliki oleh siswa guna untuk menentukan tema dan penceramah untuk kegiatan keagamaan tersebut, dengan harapan tema yang dibawakan penceramah tersebut dapat membentuk akhlak yang baik bagi para siswa MAN 3 Banjar.

c. Memberikan arahan kepada siswa dan siswi MAN 3 Banjar

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan Ibu Rusmaniah (Dewan Guru) hari Senin tanggal 30 Mei jam 10.05.

Humas MAN 3 Banjar juga berperan sebagai mengarahkan siswa dan siswi untuk selalu tepat waktu dalam setiap kegiatan keagamaan yang berlangsung di MAN 3 Banjar, yakni dengan mengumumkan melalui pengeras suara serta menyusuri satu per satu ruangan kelas. Oleh karena itu, sebagai humas diperlukan kemampuan komunikasi persuasif agar setiap arahan yang diberikan dituruti oleh para murid. Contoh kalimat yang diucapkan oleh humas ketika mengingatkan siswa agar segera berkumpul ke tempat kegiatan keagamaan yaitu “*ayo anak-anak lakasi keluaran dari kelas, setumat lagi kegiatannya dimulai.* (Ayo anak-anak. Mari keluar dari kelas karena sebentar lagi kegiatan akan dimulai)”.

Dari hasil wawancara dengan humas, humas juga berperan dalam kegiatan kedisiplinan siswa di kegiatan yang diadakan MAN 3 Banjar khususnya kegiatan keagamaan. Sebagaimana yang dikatakan humas MAN 3 Banjar “*hambatan kegiatan siswa biasanya dalam kedisiplinan, siswa biasanya menunggu disuruhi hanyar datang, oleh karena itu saya ke kelas-kelas untuk menyuruh tepat waktu*”.<sup>54</sup> (Hambatan kegiatan siswa biasanya dalam kedisiplinan, siswa biasanya menunggu dipanggil baru datang, oleh karena itu saya ke kelas-kelas untuk menyuruh tepat waktu).

Oleh karena itu peran humas juga penting bagi kedisiplinan siswa agar melatih siswa untuk selalu disiplin waktu, pada saat kegiatan yang

---

<sup>54</sup> Wawancara dengan Bapak Hendra Andrian (Humas) hari rabu tanggal 25 Mei 2022 jam 08. 32

diadakan hendak dimulai. Diantaranya pada saat kegiatan keagamaan seperti jumat religi. Seperti biasa setiap jumat pagi, para siswa MAN 3 Banjar rutin melaksanakan acara keagamaan, diantaranya yaitu seperti shalat dhuha berjamaah, pembacaan surah yasin, sholawat kamilah, tahlil dan doa, serta tausyiah yang dibawakan oleh siswa yang bertempat di musholla MAN 3 Banjar.

Menurut Ibu Aulia Azazi Rahmah (Wakamad Kesiswaan) mengatakan bahwasanya tujuan dari kegiatan ini kita gelar yaitu untuk menumbuhkan semangat dengan membiasakan membaca al-quran secara rutin, selain itu juga dapat mengajarkan siswa untuk saling menasehati sesuai dengan ajaran agama islam. Selain itu, siswa juga dapat dilatih dalam berbicara dan presentasi sehingga menjadi nilai tambah bagi siswa itu sendiri. Oleh karena itu, peran humas sangat diperlukan dalam manajemen waktu siswa agar selalu hadir tepat waktu dalam kegiatan MAN 3 Banjar khususnya dalam kegiatan keagamaan.<sup>55</sup>

Selain itu juga kegiatan ini dapat bertujuan untuk membina akhlak siswa agar lebih baik dan menjadi generasi yang berakhlakul karimah sebagaimana yang dicontohkan oleh Rasulullah Saw. Kegiatan seperti ini sangat penting diadakan, karena dapat mengembangkan ilmu pengetahuan agama terhadap siswa, serta menjadikan siswa yang berprestasi dalam segala bidang pendidikan terkhusus ilmu agama.

---

<sup>55</sup>Berita Mantiga Banjar,

[https://m.facebook.com/story.php?story\\_fbid=pfbid02r4s35mnX1A5C5QPKFvYYPIr7gf3MiwogH2m9faSHw1EgGqkZvun6XxcnHuBs9xF1&id=100073002668012](https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=pfbid02r4s35mnX1A5C5QPKFvYYPIr7gf3MiwogH2m9faSHw1EgGqkZvun6XxcnHuBs9xF1&id=100073002668012)

Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Syamsuddin selaku Kepala MAN 3 Banjar, “Kegiatan seperti ini harus terus di jaga istoqomahnya karena merupakan salah satu ciri khasnya madrasah yaitu menjadikan siswa terampil dalam hal penyampaianya seperti berceramah agama. Selain itu juga dengan adanya kegiatan tersebut para siswa akan lebih aktif mendalami kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan, karena kita semua tentu menginginkan para siswa untuk terus berkreasi dan cemerlang dalam segala hal pendidikan, khususnya ilmu agama”.<sup>56</sup>

Dalam hasil wawancara ini penulis mengambil kesimpulan bahwasanya penulis mengambil teori dari Dozier, yang mengatakan bahwa ada 4 peran humas yang terpenting dalam suatu kegiatan kehumasan yaitu penasehat ahli, fasilitator komunikasi, fasilitator proses pemecahan masalah, dan tehnik komunikasi. Menurut penulis, humas disini mengambil peran sebagai fasilitator proses pemecahan masalah karena hal ini dimaksudkan untuk membantu kepala MAN 3 Banjar baik sebagai penasihat maupun mengambil tindakan keputusan dalam mengatasi persoalan yang telah dihadapi. Dalam hal ini menurut penulis, humas sudah berhasil dalam bertanggung jawab terhadap kelancaran kegiatan yang dilaksanakan di MAN 3 Banjar seperti membantu mendisiplinkan waktu bagi para siswa, agar kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Sebagaimana

---

<sup>56</sup> Berita Mantiga Banjar,

<https://www.facebook.com/100073002668012/posts/pfbid0puUsviNdns4AMrZ68XsUw25ufw3ESXAMv1u9eDREUZLx7hbt72wcMgZmeRkaHibs/>

yang dikatakan oleh Raihan selaku siswa MAN 3 Banjar, “Sebelum kegiatan dimulai biasanya humas menghimbau siswa dan siswinya untuk bersegera menuju ke tempat pelaksanaan”.<sup>57</sup>

Adapun maksud dari peran humas dalam pemberian arahan kepada siswa sebagai fasilitator proses pemecahan masalah adalah pada saat kegiatan keagamaan hendak diselenggarakan di halaman MAN 3 Banjar, masih banyak terdapat siswa dan siswi yang berada dikelas terlambat-lambat datang ke acara kegiatan keagamaan tersebut, disinilah peran humas membantu untuk menasehati dan mengambil tindakan dengan cara mendatangi ke ruang kelas siswa satu persatu dengan tujuan melatih kedisiplinan waktu para siswa agar kegiatan tersebut berjalan dengan baik.

d. Memberikan motivasi kepada siswa

Apabila murid-murid dalam sebuah sekolah berkelakuan baik, bisa menjadi gambaran keberhasilan guru madrasah dalam mendidik para muridnya. Oleh karena itu, para guru maupun humas saling membantu agar bisa menjadi contoh dan memberikan motivasi yang baik kepada para murid.

Jadi, humas juga bertugas memberikan motivasi dan contoh yang baik kepada para murid, agar para murid bisa memberikan contoh tauladan bagi masyarakat sehingga menimbulkan pandangan yang baik untuk MAN 3 Banjar.

---

<sup>57</sup> Wawancara dengan Raihan (Siswa MAN 3 Banjar) hari rabu, tanggal 22 Juni 2022, jam 14.09.

Jadi peran humas diantaranya memotivasi siswa agar selalu rutin membaca Al-Quran dan menghafalnya secara bertahap, agar siswa tersebut bisa dengan mudah menghafal Al-Quran meskipun dimulai dari juz amma atau juz 30. Di MAN 3 Banjar siswa dilatih agar selalu membaca Al-Quran serta menghafalnya, Di antara sekian banyak siswa MAN 3 Banjar, ada beberapa siswa menghafal Al-Quran dengan cepat bahkan mulai Juz Amma atau Juz 30. Sehingga siswa tersebut mendapatkan piagam penghargaan dari pihak MAN 3 Banjar, sebagai penghargaan atas prestasi hafalannya.



**Gambar 4.5** Penyerahan Sertifikat

Ada sebanyak 6 siswa MAN 3 Banjar yang berhasil dan cepat menyelesaikan hafalannya, yaitu hafalan juz 30. Menurut bapak Anjar Setyawan selaku pembina keagamaan MAN 3 Banjar mengatakan “bahwa kebanyakan siswa lainnya belum tuntas hafalannya, karena masih ada yang tertinggal 2 surah, 3 surah, hingga 10 surah, penghargaan itu sendiri sudah diberikan beberapa kali kepada siswa

MAN 3 Banjar, saya menginginkan agar hapalan yang telah didapat bisa dijaga, bahkan kalau bisa ditingkatkan lagi jumlah hapalannya”.<sup>58</sup>

Sebab itulah peran humas dalam memotivasi siswa sangatlah penting bagi keunggulan siswa, agar menjadi motivasi bagi siswa yang lainnya, serta menimbulkan nilai lebih bagi kualitas MAN 3 Banjar.

Dalam hasil wawancara ini penulis mengambil kesimpulan bahwasanya didalam teori peran humas yaitu teori dari Dozier, yang bahwasanya mengatakan ada 4 peran humas yaitu penasehat ahli, fasilitator komunikasi, fasilitator pemecah masalah, dan teknis komunikasi. Menurut penulis, humas disini berperan sebagai fasilitator komunikasi karena humas disini berperan sebagai mediator untuk membantu siswa dalam hal memotivasi agar siswa tersebut dapat meraih prestasi sehingga dapat menjadi contoh bagi siswa yang lainnya, dalam hal ini humas MAN 3 Banjar telah menjalankan tugasnya dengan baik, sehingga beberapa siswa berprestasi mendapatkan penghargaan atas keberhasilannya dalam menghafal Juz Amma, hal ini tidak terlepas dari peran seorang guru khususnya di bidang kehumasan yang mendorong para siswa untuk selalu mengingat Al-Quran.

Adapun maksud dari peran humas dalam pemberian motivasi kepada siswa sebagai fasilitator komunikasi adalah setiap lembaga pendidikan pasti menginginkan siswanya untuk berprestasi dengan tujuan agar orang lain bisa termotivasi untuk mencapai suatu

---

<sup>58</sup> Mantiga\_banjar,  
[https://m.facebook.com/story.php?story\\_fbid=pfbid02ownPE8ZQtaNiWVjUNBMxtFr6m2ftH1yscdsUEVs8TqAjT7Mz4FagqvDc71dCkTe6l&id=100073002668012](https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=pfbid02ownPE8ZQtaNiWVjUNBMxtFr6m2ftH1yscdsUEVs8TqAjT7Mz4FagqvDc71dCkTe6l&id=100073002668012)



kebanggaan, karena apabila ada siswa yang berprestasi pasti dapat mengharumkan nama lembaga pendidikan tersebut, oleh karena itu humas menginginkan para siswa MAN 3 Banjar juga mempunyai prestasi yang dapat membanggakan di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Sehingga humas mengambil peran yaitu bertindak sebagai komunikator atau mediator untuk membantu pihak sekolah agar para siswa bisa berprestasi sesuai yang diharapkan, dengan cara adanya penghargaan dari madrasah untuk siswa yang berprestasi. Sehingga siswa yang lainnya ikut termotivasi untuk bisa mencapai penghargaan tersebut.

e. Menjaga citra nama baik MAN 3 Banjar

Dalam setiap instansi, humas diibaratkan citra sebuah instansi tersebut. Apabila citra yang dimiliki humas tersebut baik, bisa dipercaya, dan lainnya, maka bisa membuat pandangan masyarakat menjadi baik terhadap instansi tersebut. Begitu pun di MAN 3 Banjar, humas mempunyai peran penting dalam menjaga nama baik MAN 3 Banjar dalam pandangan masyarakat. Oleh karena itu sebagai seorang humas harus memiliki akhlak yang baik.

Diantaranya pada saat kunjungan Kepala Kemenang Kab. Banjar ke MAN 3 Banjar dalam rangka kegiatan monitoring dan evaluasi kegiatan belajar mengajar (KMB) di setiap madrasah. Kepala Kemenang Kab. Banjar, Drs. H. Najwan Noor, M.Pd yang didampingi Kasi Penmad Kemenag Banjar, Drs. H. Saman Hudi, MM. Dalam

kunjungannya mengatakan bahwasanya kunjungan madrasah ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan terutama diawal tahun dalam rangka melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan madrasah, dan juga beliau mengharapkan hendaknya kegiatan pembelajaran tatap muka di MAN 3 Banjar selalu memperhatikan protokol kesehatan.



**Gambar 4.6** Monitoring Kemenag ke MAN 3 Banjar

Kunjungan ini disambut oleh humas MAN 3 Banjar dengan baik, dan humas pun menerima berbagai saran yang disarankan oleh Kepala Kemenang tersebut, guna untuk dapat memajukan dan menjaga citra nama baik MAN 3 Banjar. dan humas pun sangat berterima kasih atas kunjungannya dan arahannya, supaya bisa menjadikan MAN 3 Banjar sebagai madrasah yang berprestasi dan bisa menjaga nama baik madrasah.

Menjaga nama baik madrasah merupakan kewajiban bagi seluruh warga madrasah, menjaga nama baik madrasah bukan hal yang mudah untuk direalisasikan namun harus dan wajib diusahakan bersama untuk berusaha menjaga nama baik madrasah, maka hal itu akan menjadi lebih mudah pastinya. Oleh karena itu humas berusaha menjaga nama

baik madrasah dari perbuatan-perbuatan yang negatif seperti tawuran antar madrasah, balapan motor, dan lain sebagainya yang dapat mengakibatkan pencemaran nama baik madrasah.

Dalam hasil wawancara ini penulis mengambil kesimpulan bahwasanya didalam teori peran humas yaitu teori dari Nova F, yang mengatakan ada 4 peran humas yaitu penasihat ahli, fasilitator komunikasi, fasilitator pemecah masalah, dan teknisi komunikasi. Menurut penulis, humas MAN 3 Banjar disini berperan sebagai fasilitator proses pemecahan masalah yang berlokasi dimadrasah, dan humas berperan sebagai penasihat sehingga dalam mengambil keputusan untuk mengatasi persoalan dapat diatasi dengan baik. Dalam hal ini juga menurut penulis, humas sudah berpartisipasi dalam hal menjaga nama baik madrasah, sehingga bisa selalu menciptakan hubungan yang harmonis antar warga madrasah tanpa adanya hal hal yang buruk seperti tawuran antar siswa, balapan motor, dan lainnya yang dapat menimbulkan pencemaran nama baik madrasah tersebut.

Adapun maksud dari peran humas dalam menjaga citra nama baik MAN 3 Banjar sebagai fasilitator proses pemecahan masalah adalah zaman sekarang ini banyak para siswa di lembaga pendidikan yang terlibat dalam hal yang negatif di lingkungan sekolah seperti balapan motor, tawuran antar siswa, pelecehan seksual dan lain sebagainya. Oleh karena itu diperlukannya peran humas dalam menjaga citra nama baik MAN 3 Banjar agar tidak terjadi hal-hal yang negatif yang dapat

mencemari nama baik MAN 3 Banjar dengan cara membekali para siswa dengan berbagai ilmu pengetahuan.